

PENINGKATAN KEMAMPUAN KELUARGA MELALUI P2K2 BAGI PENERIMA MANFAAT BANTUAN SOSIAL

Rinnanik¹, Thoyib², Buchori³, Dede⁴, Indah Fatmawati,⁵ Azis Sudrajat⁶

^{1,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Lampung Timur,

²Penyuluh Agama Islam KUA Way Jepara,

Email : rinnanik0915@gmail.com

Abstrak

Upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat sangat banyak sekali. Salah satunya yaitu melalui Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan, yang selanjutnya disebut PKH, adalah bantuan tunai bersyarat yang diterapkan di Indonesia sejak tahun 2007. Misi besar kesuksesan PKH adalah menurunkan angka kemiskinan di Indonesia. Semua terlihat nyata mengingat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 10,12% pada bulan September 2017 menjadi 9,82% pada bulan Maret 2018 dari total penduduk (Badan Pusat Statistik, 2018). Selain mendapatkan bantuan berupa uang juga diberikan bantuan berupa pendidikan dalam bentuk Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) agar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH memiliki keterampilan dalam pengasuhan anak, pengelolaan keuangan, pengelolaan kesehatan gizi, perlindungan anak, dan perawatan disabilitas serta lansia. Melalui Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga, KPM dapat memanfaatkan bantuan sosial PKH sehingga dapat mandiri secara ekonomi. P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan dan pengelolaan keuangan bagi keluarga melalui penyampaian pesan modul P2K2. diantaranya; a) modul kesehatan dan gizi, b) modul pengasuhan dan pendidikan, c) modul perlindungan anak, d) modul pengelolaan keuangan keluarga, dan e) kesejahteraan sosial. Dari upaya tersebut, P2K2 memegang peran penting dalam kaitannya dengan keberhasilan proses pemberdayaan keluarga, termasuk kaitannya dalam usaha untuk menggali dan mengeksplorasi potensi yang dimiliki KPM (Keluarga Penerima Manfaat) untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: Kemampuan, Kapasitas, P2K2, Keluarga Penerima Manfaat

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat sangat penting dilakukan dalam rangka mewujudkan kemandirian masyarakat yang bersinergi dengan pembangunan di Indonesia. Berkaitan dengan hal ini Pemerintah sudah berupaya sangat banyak sekali, salah satunya yaitu melalui Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan, yang selanjutnya disebut PKH, adalah bantuan tunai bersyarat yang diterapkan di Indonesia sejak tahun 2007. Program PKH merupakan fenomena sosial dalam upaya untuk mengentaskan kemiskinan oleh pemerintah Indonesia. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dalam penelitian Lobo (2019) menunjukkan bahwa PKH merupakan salah satu wujud pemberdayaan masyarakat miskin yang dinilai berhasil di wilayah Papua. Luthfi (2019) menunjukkan bahwa bantuan PKH membantu kondisi sosial ekonomi, kesehatan, dan pendidikan anak-anak keluarga miskin, serta menyadarkan peserta PKH akan pentingnya layanan pendidikan dan kesehatan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PKH diarahkan sebagai tulang punggung penanggulangan kemiskinan yang menyinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional (Dulkiah et al., 2018; Habibullah, 2017). Misi besar kesuksesan PKH adalah menurunkan angka kemiskinan

di Indonesia. Semua terlihat nyata mengingat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 10,12% pada bulan September 2017 menjadi 9,82% pada bulan Maret 2018 dari total penduduk (Badan Pusat Statistik, 2018). Penguatan PKH dilakukan dengan melakukan penyempurnaan bisnis PKH, perluasan target penerima manfaat dan penguatan program komplementer (Cahyadi et al., 2018) pada kegiatan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga). Adanya P2K2 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta PKH tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan dalam memperbaiki kualitas hidup keluarga di masa depan. Dengan demikian, pemenuhan kewajiban oleh peserta PKH tidak semata pemenuhan kewajiban sebagai penerima PKH, namun juga karena adanya kesadaran manfaat pendidikan dan kesehatan bagi anak dalam keluarga peserta PKH. P2K2 memiliki modul utama yaitu modul kesehatan dan gizi, modul pendidikan dan pengasuhan anak, modul keuangan keluarga, modul perlindungan anak, dan modul kesejahteraan sosial

P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) merupakan Proses belajar secara terstruktur untuk memperkuat terjadi perubahan perilaku pada KPM (Keluarga Penerima Manfaat). P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan dan pengelolaan keuangan bagi keluarga KPM (Keluarga Penerima Manfaat) untuk kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan ini merupakan proses belajar secara terstruktur untuk memperkuat terjadinya perubahan perilaku keluarga penerima manfaat (KPM), yang secara umum P2K2 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pendidikan, kesehatan, pengelolaan keuangan keluarga dan pengetahuan seputar hak-hak lansia serta penyandang disabilitas di dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

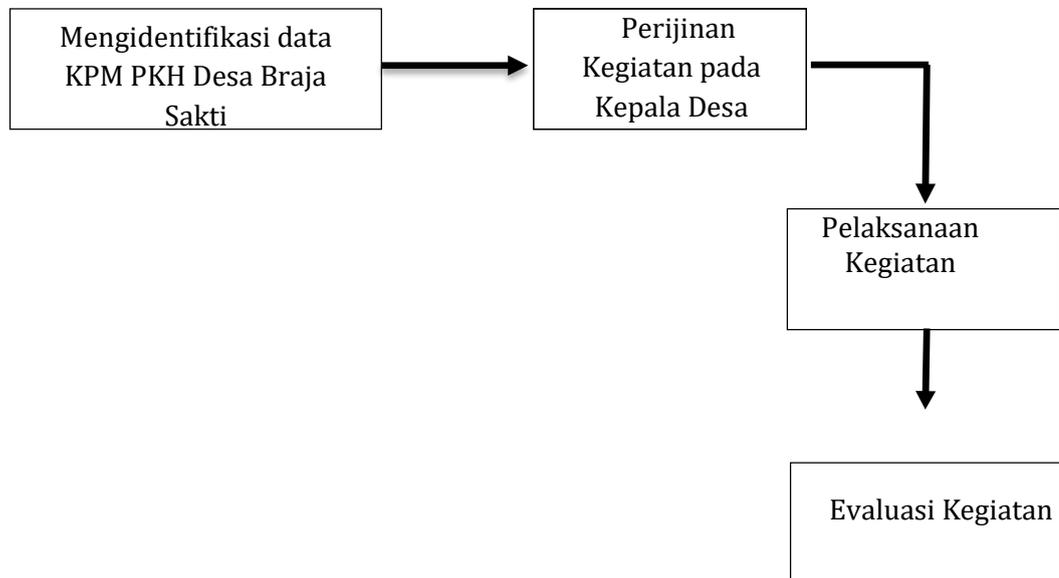
Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Banjarmasin telah melaksanakan Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga pada Tahun 2019. Manfaat dari kegiatan Diklat tersebut adalah meningkatnya kapasitas kemampuan pendamping PKH dan mengubah perilaku KPM sehingga beberapa KPM sudah mandiri secara ekonomi. Karena di dalam kegiatan P2K2 pesertanya diberikan materi secara terstruktur melalui modul-modul (Dirjen Perlindungan dan Kesejahteraan Sosial : 5 modul dan 14 Sesi) pembelajaran bagi masyarakat pra-sejahtera. Oleh karena itu kegiatan P2K2 dapat juga disebut sebagai peningkatan kemampuan keluarga meliputi : *Pertama*, Kesehatan, *Kedua*, Pengelolaan keuangan (ekonomi), *Ketiga*, Pendidikan dan *Keempat*, Kesejahteraan Sosial, melalui dorongan pemberian bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Kementerian Sosial RI.

Melalui Pelaksanaan P2K2 Program Keluarga Harapan KPM didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi episentrum dan center of excellence penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI. PKH diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan untuk menurunkan jumlah penduduk miskin, menurunkan kesenjangan (gini ratio) seraya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan PKH berhasil meningkatkan konsumsi rumah tangga penerima manfaat di Indonesia sebesar 4,8%. Sehingga harapannya melalui P2K2 mampu menjadi Center peningkatan kapasitas keluarga, sehingga menjadi masyarakat sehat, mandiri, terdidik dan sejahtera, dan menjadi bagian penting unsur pendorong pembangunan di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka STIE Lampung Timur bekerja sama dengan Pendamping PKH kecamatan Way jepara melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan Kemampuan Keluarga Melalui P2k2 Bagi Penerima Manfaat Bantuan Sosial.

2. METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk membantu meningkatkan kemandirian mensejahterakan masyarakat meliputi bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi keluarga dan kesejahteraan sosial, di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara melalui beberapa tahapan sebagai berikut.



3. SASARAN KEGIATAN

Sasaran program kegiatan P2K2 (Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga) ini sebagai berikut.

- a. Keluarga Penerima Manfaat.
- b. Sosialisasi dan Simulasi modul Kesehatan
- c. Sosialisasi dan Simulasi modul Pendidikan
- d. Sosialisasi dan Simulasi modul Ekonomi
- e. Melakukan verifikasi di Fasilitas kesehatan.
- f. Melakukan verifikasi komponen di fasilitas pendidikan
- g. Partisipasi dalam penyaluran di *e* warung.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Rincian kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melaksanakan:

a. Persiapan

- Berkoordinasi lebih lanjut dengan Pendamping PKH tentang skema pelaksanaan P2K2
- Meminta izin kepada Bapak Kepala Desa Braja Sakti Way Jepara dengan mengajukan proposal dan audiensi secara lisan agar dapat melaksanakan kegiatan P2K2 dengan maksimal.
- Memberitahukan undangan kegiatan P2K2 kepada KPM Desa Braja Sakti.
- Memberikan arahan mengenai pelaksanaan P2K2 yang dilakukan secara bertahap dengan jumlah maksimal 30 KPM, sehingga dalam P2K2 dilakukan dengan

membagi kelompok dalam beberapa kelompok.

b. Pendataan

Langkah awal kami dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu terlebih dahulu melakukan pendataan terhadap KPM Desa Braja Sakti, yang diprioritaskan KPM usia produktif (selain KPM lansia) sehingga harapannya materi dan juga simulasi dapat diterima dan dilaksanakan dengan maksimal.



c. Pertemuan (Sosialisasi dan Simulasi)

Setelah melakukan pendataan, kami melakukan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga kepada KPM sesuai dengan kelompok yang telah diundang sesuai jumlah KPM yang telah ditentukan. Materi yang disampaikan 5 modul dengan 14 Sesi, namun dalam P2K2 pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan modul keuangan sesi pengelolaan keuangan. Kemudian tentang modul Kesehatan serta modul Pendidikan.



d. Berpartisipasi dalam Verifikasi pada Fasilitas Pendidikan

Pelaksanaan verkom di fasilitas Pendidikan ini dilakukan bertujuan untuk membantu data peserta didik yang termasuk komponen Pendidikan, dimulai dari Pendidikan dasar sampai Pendidikan menengah atas. Diharapkan kegiatan ini bisa sedikit membantu pendataan yang dibutuhkan untuk memvalidasi data komponen anak didik sebagai syarat penerima bantuan PKH. Dimulai dari nama, tempat tanggal lahir, NISN, kelas, tempat sekolah, nama orang tua sebagai data padanan dengan data dari kementerian social.



a. Berpartisipasi dalam Verifikasi pada Fasilitas Kesehatan

Dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan fokus kepada KPM yang terkategori ibu hamil, menyusui dan balita. Sehingga komponen tersebut wajib melakukan kunjungan di posyandu, bidan, puskesmasn pembantu maupun UPTD puskesmas way jepara atau dokter. Layanan tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya memotivasi KPM untuk memperhatikan Kesehatan diri dan keluarga, juga sebagai salah satu syarat pelaksanaan komitmen sebagai KPM PKH.





b. Berpartisipasi dalam penyaluran bantuan di e warung

Pada kegiatan pengabdian dalam masyarakat ini, berpartisipasi membantu petugas e warung dalam melayani penyaluran bantuan Sosial, salah satunya bantuan sosial selain PKH akan tetapi penerimanya merupakan KPM PKH. Bantuan sosial lainnya yang berada dalam kartu (ATM) PKH antara lain : bantuan BPNT, Subsidi Minyak Goreng, Subsidi BBM, bantuan dari dampak corona dan bantuan sosial lainnya yang masuk dalam 1 kartu KPM PKH.



5. KESIMPULAN

Dari hasil laporan kegiatan di atas, dapat kita ambil kesimpulan :

- a. Secara garis besar pelaksanaan kegiatan P2K2 yang telah diprogramkan oleh pemerintah melalui program keluarga harapan sangat penting dan perlu dioptimalkan serta berkelanjutan.
- b. Pertemuan peningkatan kemampuan keluarga ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan keluarga, sehingga KPM PKH mampu mandiri dalam mengelola keuangan

- keluarga melalui bantuan yang diberikan pemerintah yaitu PKH, memahami tentang Kesehatan dan Pendidikan sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Dalam P2K2 Sesi Pengelolaan Keuangan, timbul rasa berdaya pada diri KPM setelah memahami pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, bahwa jika pengeluaran tidak diatur maka akan terjadi permasalahan, hal ini karena ada kebutuhan yang harus dipenuhi, tetapi tidak ada kemampuan untuk dipenuhi

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2018). *Statistik Indonesia*. In Journal of Visual Languages & Computing (Vol. 11, Issue 3). https://www.mculture.go.th/mculture_th/download/king9/Glossary_about_HM_King_Bhumibol_Adulyadej's_Funeral.pdf
- Cahyadi, N., Hanna, R., Olken, B. A., Prima, R. A., Satriawan, E., & Syamsulhakim, E. (2018). *Cumulative impacts of conditional cash transfer programs: Experimental evidence from Indonesia (No. w24670)*. National Bureau of Economic Research
- Direktorat Perlindungan dan Jaminan Sosial, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan (PKH)*, 2020
- Dulkiah, M., Sari, A. L., & Irwandi, I. (2018). *The Impact of Conditional Cash Transfer (CCT) to Socio-Economic of Poor Families; A Case Study*. Jurnal Ilmu Sosial Mamangan.
- Habibullah, H. (2017). *Perlindungan Sosial Komprehensif di Indonesia*. Sosio Informa.
- Hasrul Hanif, Dati Fatimah, dkk. 2015. *Mewujudkan Program Keluarga Harapan (PKH) yang Lebih Bermakna: Analisa Gender terhadap Implementasi PKH di Kabupaten Sidoarjo (Jawa Timur) dan Kabupaten Bima (Nusa Tenggara Barat)*. Kemenko PMK dan Perhimpunan Aksara. Komunitas Pejaten. Jawa Timur
- Kemensos RI. 2019. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019*. Dirjen Limjamsos. Jakarta.
- Kementerian Sosial RI. 2020. *Rencana Strategis Kementerian Sosial 2020-2024*. Jakarta: Kementerian Sosial RI. Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta:
- Kementerian Sosial. 2021. *Apa itu Program Keluarga Harapan*. <http://pkh.kemensos.go.id/?pg=tentangpkh-1>
- Lestari, D. S., & Sukmana, H. (2020). *Analysis of the Family Hope Program in Sidoarjo Regency*. Indonesian Journal of Public Policy Review, 9, 10-21070.
- Luthfi, M. (2019). Efektifitas Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah KBB). *CommEdu (Community Education Journal)*, 2(1), 81-89.
- Najidah, N., & Lestari, H. (2019). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Journal of Public Policy and Management Review, 8(2), 69-87. 13.
- P., R. Arlingga Hadistira A. and Machdum, Sari Viciawati (2021) "*Proses Pemberdayaan Pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga Sesi Pengelolaan Keuangan (Studi Deskriptif Di*

Kelurahan Srengseng Sawah, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Provinsi Dki Jakarta)," Jurnal Pembangunan Manusia: Vol. 2: No. 2, Article 1. DOI: 10.7454/jpm.v2i2.1018 Available at: <https://scholarhub.ui.ac.id/jpm/vol2/iss2/1>

Purwanti, P. 2019. *Peran Pendamping Program Keluarga Harapan dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Magelang Selatan*. J. Pendidikan Luar Sekolah. 8(4) : 412- 420

Rahayu, R., Kusrin, K., & Purnamasari, H. (2021). *Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang*. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(1), 192-207. 12.